

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan keperawatan di Indonesia mengacu kepada undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mencakup pendidikan vocational, pendidikan akademi dan pendidikan profesi sedangkan jenjang pendidikan tinggi diantaranya diploma, sarjana, megister, spesialis keperawatan dan doktor keperawatan (Kemendiknas). Menurut UU RI No. 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan, perawat adalah mereka yang mempunyai kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan.

Profesi perawat sebagai tenaga kesehatan yang berhubungan dengan pasien diharapkan dapat memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu, memiliki landasan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang kuat, disertai sikap dan tingkah laku yang profesional. Untuk dapat mewujudkan tercapainya pelayanan yang berkualitas diperlukan adanya tenaga keperawatan yang profesional, memiliki kemampuan intelektual, tehnikal dan interpersonal, bekerja berdasarkan standar praktek, memperhatikan kaidah etik dan moral.

Peningkatan profesionalisme kerja perawat sangat penting sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan, karena pelayanan yang diberikan perawat berdasarkan “*body of knowledge*” yang selalu berkembang dengan pendekatan bio-psiko-sosio-spiritual merupakan pelayanan yang unik yang dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan

(Departemen Kesehatan RI, 2001). Maka pengembangan keperawatan dengan titik awal dari pendidikan keperawatan merupakan salah satu langkah yang cukup strategis. Pengembangan SDM terutama untuk pengembangan kemampuan intelektual dan kepribadian perlu dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan berkesinambungan (Subekti, 2008).

Salah satu upaya dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa adalah penggunaan media internet sebagai media untuk menunjang prestasi mahasiswa. Penggunaan media internet tersebut, sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mencari berbagai macam teori keperawatan ataupun hal yang berhubungan dengan menyelesaikan tugas-tugas mata kuliahnya. Demikian adanya, perkembangan teknologi informasi dapat membantu pada proses pendidikan baik formal maupun non formal. Hal ini sesuai menurut Taradipa (2013) mengatakan seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, proses pembelajaran baik di pendidikan formal maupun non-formal semakin berkembang. Perkembangan tersebut disebabkan semakin banyaknya media pembelajaran yang ditawarkan seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi informasi yang berkembang saat ini memiliki manfaat bagi dunia pendidikan. Berbagai macam manfaat bagi dunia pendidikan diantaranya adalah mengembangkan pengetahuan, sarana informasi, mendukung proses berbicara bagi mahasiswa, berdiskusi, meningkatkan mutu pendidikan, efektifitas serta efisiensi proses belajar dan mengajar (mahasiswa dan dosen) sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Media internet yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, penggunaan penggunaan media dengan frekuensi yang sering, konten yang digunakan misalnya edukia dengan konten materi dan teori keperawatan, yang memudahkan akses mahasiswa untuk membuka situs tersebut. Selain itu, sarana yang digunakan untuk mengakses situs tersebut dengan mudah, misalnya menggunakan handphone, laptop atau ke warnet-warnet yang tersedia dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari materi perkuliahannya (Mareta, 2010).

Prestasi akademik (belajar) merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi akademik seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan individu berprestasi antara lain : sarana, bakat, minat dan motivasi (Muhibbin, 2007 dalam Kristini 2010).

Prestasi akademik tidak dapat dicapai oleh mahasiswa tanpa adanya proses belajar, proses belajar tersebut dapat ditunjang dengan berbagai macam sarana yang mendukung, prestasi bagi seorang mahasiswa dapat mencerminkan intelektual selama proses belajar sehingga dengan prestasi tersebut dapat diaplikasikan atau diimplementasikan pada asuhan keperawatan. Salah satu sarana yang dapat menunjang prestasi tersebut adalah media internet. Hal ini sesuai dengan Aisyah (2015) yang mengatakan bahwa media internet merupakan salah satu perkembangan teknologi dan informasi

dalam bentuk media *online* atau internet saat ini begitu pesatnya, sehingga segala sesuatu bisa didapatkan dari sana, termasuk informasi yang menunjang kegiatan belajar bagi mahasiswa. Bahkan saat ini dengan perkembangan teknologi tadi, pengguna *handphone* pun bisa mengakses berbagai informasi dari genggamannya

Mareta (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2010. Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk variabel prestasi belajar mahasiswa tergolong ke kategori sedang, dan untuk variabel penggunaan internet sebagai media belajar termasuk kategori sedang, pola hubungan antar variabel berbentuk linier

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya diperoleh jumlah mahasiswa semester VI sebanyak 69 orang. Menurut data dari BAAK Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah diperoleh prestasi mahasiswa semester V paling rendah sebesar 2,45, sedangkan IP paling tinggi sebesar 3,69. hal ini berbeda dengan capaian IPK pada tingkat I semester I paling rendah 2.21 paling tinggi 3.91 dan tingkat II semester III IPK pada paling rendah paling rendah 2.18 paling tinggi 3.70.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada 8 orang mahasiswa semester VI Fakultas Progam Studi S1 Keperawatan diperoleh keterangan bahwa sebanyak 6 orang memiliki sarana *handphone*, laptop sebagai fasilitas

untuk mengakses media internet, sebanyak 2 orang tidak memiliki laptop namun lebih memilih ke warnet-warnetn atau menggunakan handphone. Peneliti menemukan informasi bahwa rata-rata lama mengakses internet mencapai 1-2 jam dalam sehari, dari wawancara tersebut 5 orang responden mengakui sering mengakses internet dengan konten seperti game, facebook, twiter, e-mail, instgram dan tidak pernah mencari informasi yang berhubungan dengan materi kuliah. Sedangkan sebanyak 3 orang menyatakan sering mengakses internet, selain membuka media sosial juga mencari informasi-informasi terkait dengan tugas mata kuliah, mencari referensi atau buku-buku tentang materi kuliah dan menyelesaikan tugas kuliah.

Masalah lain yang ditemukan adalah terkait dengan prestasi belajar, menurut pengakuan responden diperoleh informasi sebanyak 5 orang dalam menyelesaikan tugas kuliah mengcopy-paste dari hasil orang lain, responden mengatakan apabila menemukan kesulitan dalam suatu mata kuliah tidak menggali secara mandiri baik pada perpustakaan maupun pada media internet. Sedangkan 3 orang lainnya mengakui mencari informasi dari internet apabila menemukan hal-hal yang sulit dalam materi perkuliahan.

B. Rumusan Masalah

Profesi perawat dituntut untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu, memiliki landasan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang kuat, disertai sikap dan tingkah laku yang profesional. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melalui proses belajar, namun prestasi

belajar pada mahasiswa semester VI S1 Keperawatan masih rendah, hal ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya penggunaan media internet berupa media internet sebagai sarana untuk mencari materi perkuliahan secara mandiri. Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa masih belum banyak, padahal hal tersebut sangat penting untuk dilakukan, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Penggunaan media internet pada mahasiswa semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- b. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Program S1 Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

- c. Mengetahui hubungan penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Agar memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan media yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak institusi pendidikan berkaitan dengan penggunaan media internet sehingga pihak fakultas dapat memberikan pengembangan sumber daya manusia

3. Bagi Profesi Perawat

Memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan ilmu keperawatan. Selain itu juga diharapkan bisa memberikan motivasi kepada mahasiswa keperawatan untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan media internet.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya di bidang ilmu keperawatan dengan menggunakan metode dan variable yang lebih kompleks sehubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.